



DOMESTIC UPDATE

PHK Massal Pegawai Hotel Hampir Nyata

Survei terbaru yang dirilis oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), menyoroti dampak signifikan dari kebijakan penghematan belanja negara terhadap industri pariwisata. Sektor perhotelan menjadi salah satu yang tengah menghadapi ancaman serius. Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang berdampak pada penurunan permintaan hotel mendorong 88% pelaku usaha di industri ini mempertimbangkan pemutusan hubungan kerja (PHK). Survei dilakukan bekerja sama dengan Horwath HTL, melibatkan 726 responden dari 717 hotel di 30 provinsi. Hasil temuan survei yaitu pemangkasan anggaran perjalanan dinas dan kegiatan pemerintah menjadi salah satu faktor utama menurunnya tingkat okupansi hotel, terutama di kota-kota yang bergantung pada sektor MICE. Akibatnya, 58% pelaku usaha hotel juga mengantisipasi potensi gagal bayar pinjaman kepada bank, yang bisa semakin memperburuk kondisi industri. Sementara itu, 48% responden memperkirakan jika situasi ini tidak segera diatasi, penutupan hotel secara permanen akan menjadi kenyataan yang tak terhindarkan. Dengan beban operasional yang terus meningkat dan pemasukan yang menyusut, banyak pelaku usaha perhotelan terpaksa mengurangi tenaga kerja guna bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi. Tak hanya di dalam lingkup kendali hotel, 71% responden meyakini efek domino dari menurunnya pendapatan hotel akan memicu gangguan rantai pasokan, termasuk UMKM yang bergantung pada industri pariwisata.

Pembangkit Nuklir Masuk dalam RUKN Sampai 2060

Presiden Prabowo Subianto memasukan porsi pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) dalam pembaharuan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN). Adapun pembaruan RUKN itu sesuai Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 85.K/TL.01/MEM.L/2025. Beleid itu menetapkan sistem perencanaan ketenagalistrikan nasional sampai 2060 mendatang. Dalam beleid itu, produksi tenaga listrik pada 2060 akan mencapai sekitar 1.947 TWh dan akan didominasi oleh energi baru dan energi terbarukan (EBT) yang beragam seperti air, nuklir, angin, surya, arus laut, bioenergi, panas bumi, amonia (NH3), dan green hydrogen (H2). Produksi tenaga listrik pada 2060 akan berasal dari EBT sebesar 73,6% dan energi fosil 26,4%. Lebih rinci, produksi tenaga listrik dari pembangkit yang memanfaatkan energi baru terdiri atas pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) amonia (NH3) NH3 sekitar 61 TWh (3,1%), PLTG/PLTGU/PLTMG/PLTMGU H2 sekitar 126 TWh (6,5%). Waste heat sekitar 6 TWh (0,3%). Sementara itu, dari pembangkit listrik tenaga nuklir diperkirakan sekitar 276 TWh atau sekitar 14,2%.

Pemerintah Butuh Investasi Rp503,9 T per Tahun untuk Pembangkit Listrik

Pemerintah Indonesia membutuhkan investasi mencapai USD30,33 M atau setara dengan Ro503,9 T per tahun guna menyediakan kapasitas pembangkit dan transmisi listrik antar provinsi. Hal demikian sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No.85.K/TL.01/MEM.L/2025 tentang Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN). Aturan tersebut telah berlaku sejak 5 Maret 2025. Dalam beleid tersebut, total kebutuhan investasi sampai tahun 2060 untuk pembangkit dan transmisi sebesar USD1,09 T atau setara dengan Rp18.137,8. Lebih rinci angka tersebut mencakupi biaya investasi pembangkit tenaga listrik sebesar USD988,8 M dan jaringan transmisi tenaga listrik sekitar USD103,14 M. Sementara itu, Kementerian ESDM menyampaikan bahwa guna memenuhi permintaan yang terus mengalami peningkatan di Jawa dan Bali diperlukan interkoneksi Sumatera-Jawa, Kalimantan-Jawa, dan Nusa Tenggara-Jawa. Sehingga, potensi energi baru dan energi terbarukan di luar Jawa dan Bali juga dapat dimaksimalkan.

Mass Layoffs of Hotel Employees Almost a Reality

A recent survey released by the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) highlights the significant impact of government spending cuts on the tourism industry. The hotel sector is among those facing a serious threat. Government budget efficiency measures, which have led to a decline in hotel demand, have prompted 88% of industry players to consider employee layoffs (PHK). The survey, conducted in collaboration with Horwath HTL, involved 726 respondents from 717 hotels across 30 provinces. The findings reveal that budget cuts for official travel and government events are one of the main factors behind the drop in hotel occupancy rates, particularly in cities reliant on the MICE sector. As a result, 58% of hotel business operators are also anticipating potential loan defaults to banks, which could further exacerbate the industry's condition. Meanwhile, 48% of respondents predict that if this situation is not addressed soon, permanent hotel closures will become an unavoidable reality. With rising operational costs and shrinking revenues, many hotel businesses are forced to downsize their workforce to survive amid economic uncertainty. The negative impact of declining hotel activity extends beyond the industry itself. According to 71% of respondents, the domino effect of reduced hotel revenues will disrupt supply chains, including small and medium enterprises (SMEs) that depend on the tourism industry.

Nuclear Power Included in the National Electricity Plan 2060

President Prabowo Subianto has incorporated nuclear power plants (PLTN) into the updated National Electricity General Plan (RUKN). This update aligns with the Ministerial Decree (Kepmen) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 85.K/TL.01/MEM.L/2025, which outlines the national electricity planning system until 2060. According to this regulation, electricity production in 2060 is projected to reach approximately 1,947 TWh, with the majority coming from new and renewable energy (EBT), including hydro, nuclear, wind, solar, ocean currents, bioenergy, geothermal, ammonia (NH3), and green hydrogen (H2). By 2060, renewable energy sources will contribute 73.6% of total electricity production, while fossil energy will account for 26.4%. More specifically, electricity generation from new energy sources will include ammonia-based steam power plants (PLTU NH3) producing around 61 TWh (3.1%) and gas-fired power plants utilizing hydrogen (PLTG/PLTGU/PLTMG/PLTMGU H2) generating approximately 126 TWh (6.5%). Waste heat recovery is expected to contribute about 6 TWh (0.3%). Meanwhile, nuclear power plants are projected to produce around 276 TWh, or approximately 14.2% of the total electricity supply.

Government Needs Investment of IDR 503.9 T per Year for Power Plant

The Indonesian government requires an investment of up to USD30.33 M or equivalent to Ro503.9 T per year to provide electricity generation and transmission capacity between provinces. This is as stated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.85.K/TL.01/MEM.L/2025 on the National Electricity General Plan (RUKN). The regulation has been effective since March 5, 2025. In the regulation, the total investment needs until 2060 for generation and transmission amounted to USD1.09 T or equivalent to IDR18,137.8. In more detail, the figure includes investment costs for power plants of USD988.8 M and power transmission lines of around USD103.14 M. Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources said that in order to meet the increasing demand in Java and Bali, it is necessary to interconnect Sumatra-Java, Kalimantan-Java, and Nusa Tenggara-Java. Thus, the potential of new energy and renewable energy outside Java and Bali can also be maximized.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	25 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.611,50	-0,27	-0,10	-2,97
Tiongkok	7,30	7,26	0,03	0,27	0,56
Filipina	57,98	57,58	-0,45	0,71	0,70
India	85,61	85,77	-0,15	2,00	-0,18
Korea Selatan	1.478,60	1.462,97	0,42	-0,26	1,06
Jepang	157,24	149,90	0,01	0,48	4,67
Thailand	34,28	33,80	0,05	1,34	1,38
Malaysia	4,47	4,44	-0,06	0,56	0,77
Singapura	1,37	1,34	0,00	1,13	2,19
EU	0,97	0,93	0,01	3,87	4,04

STOCK PRICE INDEX

	25 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.235,62	1,21	2	-0,56	7	-11,93	10
Filipina (PSEI)	6.159,85	-0,52	9	2,70	2	-5,65	8
Malaysia (FTSE BM)	1.513,60	0,65	3	-3,88	11	-7,84	9
Singapura (STI)	3.954,53	0,46	5	1,51	5	4,41	4
Thailand (SET 50)	1.184,93	-0,43	8	-1,55	10	-15,37	11
Hong Kong (HSI)	23.344,50	-2,35	11	1,76	3	16,37	1
Jepang (Nikkei 225)	37.780,54	0,46	6	1,68	4	-5,30	7
Korea (Kospi)	2.615,81	-0,62	10	3,28	1	9,02	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.369,98	0,00	7	1,48	6	0,54	5
Amerika Serikat (DJIA)	42.583,32	1,42	1	-1,52	9	0,09	6
Inggris (FTSE 100)	8.687,76	0,58	4	-0,72	8	6,30	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	69,19	USD/Bbl			0,12%	0,84%	-15,22%	Mar/25
Brent	72,66	USD/Bbl			-0,47%	0,81%	-15,15%	Mar/25
Natural gas	3,81	USD/MMBtu			-2,61%	-3,72%	113,19%	Mar/25
Gasoline	2,20	USD/Gal			-0,34%	0,27%	-18,14%	Mar/25
Coal	96,90	USD/T			-0,10%	-5,00%	-24,85%	Mar/24
Gold	3.018,23	USD/t.oz			0,28%	3,39%	38,54%	Mar/25
Nickel	16.221,00	USD/T			1,35%	3,91%	-1,20%	Mar/25
Palm Oil	4.247,00	MYR/T			-1,35%	-7,81%	-1,16%	Mar/25
Rice	13,15	USD/cwt	289,91	USD/T	-1,58%	-0,50%	-21,70%	Mar/25
Soybeans	10,02	USD/Bu	368,17	USD/T	-0,50%	-2,18%	-16,41%	Mar/25
Corn	4,59	USD/Bu	180,70	USD/T	-1,24%	-4,08%	6,07%	Mar/25
Wheat	5,44	USD/Bu	199,89	USD/T	-0,77%	-3,88%	0,10%	Mar/25
Sugar	19,54	Cts/pound	390,80	USD/T	1,35%	-5,24%	-12,73%	Mar/25
Coffee	398,32	Cts/pound	7.966,40	USD/T	1,13%	6,25%	111,82%	Mar/25
Cocoa	8.024,54	USD/T			-0,43%	-11,42%	-16,60%	Mar/25
Beef	312,75	BRL/15KG			0,05%	0,21%	27,60%	Mar/24
Rubber	1,99	USD/kg			-0,10%	-1,78%	22,14%	Mar/25



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Sentimen Konsumen Korea Selatan Turun pada Bulan Maret

Indeks Sentimen Konsumen Gabungan Korea Selatan melemah ke 93,4 pada Maret 2025, turun dari 95,2 di bulan sebelumnya. Meskipun persepsi terhadap kondisi saat ini tetap stabil, ekspektasi untuk masa depan mengalami sedikit penurunan. Tingkat kepercayaan terhadap standar hidup bertahan di angka 87, namun prospek ke depan turun satu poin menjadi 92 dibandingkan Februari. Ekspektasi terhadap pendapatan rumah tangga di masa depan juga mengalami penurunan, turun ke angka 96, sementara prediksi pengeluaran rumah tangga melemah dua poin menjadi 104. Persepsi terhadap kondisi ekonomi domestik saat ini tetap di level 55, tetapi ekspektasi untuk ke depan mengalami pelemahan, turun tiga poin menjadi 70. Sementara itu, proyeksi inflasi untuk satu tahun ke depan berada di angka 2,7%, dengan estimasi inflasi untuk jangka tiga dan lima tahun tetap stabil di 2,6%.

South Korean Consumer Sentiment Declines in March

South Korea's Composite Consumer Sentiment Index (CCSI) declined to 93.4 in March 2025, down from 95.2 in the previous month. While perceptions of current conditions remained stable, expectations for the future saw a slight downturn. Confidence in living standards stayed at 87, but future outlook dropped by one point to 92 compared to February. Expectations for future household income also weakened, falling to 96, while projected household spending declined by two points to 104. Perceptions of the current domestic economic conditions remained at 55, but expectations for the future deteriorated, dropping three points to 70. Meanwhile, inflation expectations for the next year stood at 2.7%, with three-year and five-year inflation forecasts remaining steady at 2.6%.

UNITED STATES

Penjualan Rumah Baru di AS Kembali Naik pada Februari

Penjualan rumah baru untuk keluarga tunggal di Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 1,8% pada Februari 2025, mencapai tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 676.000 unit. Meskipun angka ini menunjukkan pemulihan sebagian dari penurunan 6,9% pada Januari, hasilnya masih sedikit di bawah perkiraan pasar yang mencapai 680.000 unit. Faktor seperti cuaca yang lebih hangat dan penurunan suku bunga hipotek mendorong sebagian pembeli kembali ke pasar, meskipun ketidakpastian ekonomi yang berkelanjutan diperkirakan akan terus memberikan tekanan terhadap penjualan. Dari sisi regional, wilayah Barat dan Timur Laut mengalami penurunan penjualan masing-masing sebesar 13,6% (140.000 unit) dan 21,4% (22.000 unit). Sebaliknya, wilayah Selatan dan Midwest mencatat peningkatan masing-masing sebesar 6,6% (438.000 unit) dan 20,6% (76.000 unit). Harga median rumah tercatat sebesar \$414.500, sedangkan harga rata-ratanya mencapai \$487.100. Di sisi lain, jumlah persediaan rumah tetap tinggi di angka 500.000 unit, setara dengan pasokan untuk 8,9 bulan berdasarkan tingkat penjualan saat ini.

US New Home Sales Rebound in February

Sales of new single-family homes in the United States increased by 1.8% in February 2025, reaching a seasonally adjusted annual rate of 676,000 units. While this marks a partial recovery from the revised 6.9% decline in January, it still falls slightly short of market expectations of 680,000 units. Factors such as warmer weather and lower mortgage rates encouraged some buyers to return to the market, although ongoing economic uncertainty is expected to continue putting pressure on sales. Regionally, home sales declined in the West and Northeast by 13.6% (140,000 units) and 21.4% (22,000 units), respectively. In contrast, sales increased in the South by 6.6% (438,000 units) and in the Midwest by 20.6% (76,000 units). The median home price was recorded at \$414,500, while the average price stood at \$487,100. Meanwhile, housing inventory remained high at 500,000 units, equivalent to 8.9 months of supply at the current sales pace.

EURO ZONE

Tingkat Pengangguran Finlandia Naik Mendekati Level Tertinggi

Tingkat pengangguran di Finlandia meningkat menjadi 9,4% pada bulan Februari 2025, naik dari 7,8% pada bulan yang sama tahun sebelumnya, dan mendekati level tertinggi sejak Mei 2024, yaitu 9,5%. Jumlah pengangguran meningkat sebanyak 43 ribu dari tahun sebelumnya menjadi 263 ribu, sementara jumlah orang yang bekerja turun sebanyak 64 ribu menjadi 2,53 juta. Sementara itu, tingkat pengangguran untuk penduduk usia 15-24 tahun meningkat menjadi 23,9%, 7,1 poin persentase lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tingkat aktivitas untuk penduduk usia 15 hingga 74 tahun menurun menjadi 67,0% dari 67,8% tahun lalu, sementara tingkat pekerjaan untuk penduduk usia 20 hingga 64 tahun menurun menjadi 74,5% dari 76,9%.

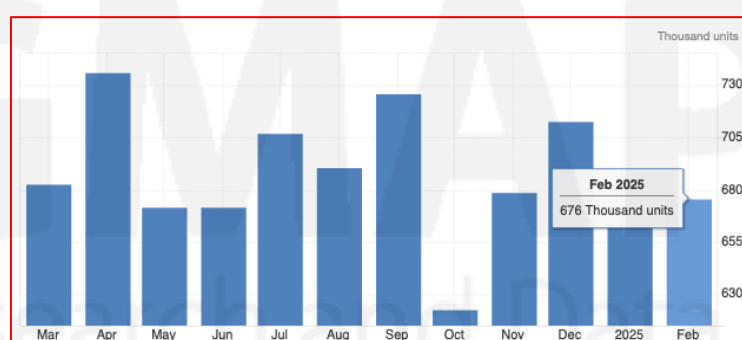
Finland's Unemployment Rate Rises to Near-High Level

In Finland, the unemployment rate increased to 9.4% in February 2025, up from 7.8% in the same month of the previous year. This is very close to the highest level since May 2024, which was 9.5 percent. The number of unemployed people increased by 43,000 from a year earlier to 263,000, and the number of employed people fell by 64,000 to 2.53 million. The unemployment rate for the 15 to 24 age group increased to 23.9%, 7.1 percentage points higher than the previous year. The activity rate for the 15 to 74 age group fell to 67.0% from 67.8% a year earlier, and the employment rate for the 20 to 64 age group fell to 74.5% from 76.9% a year earlier.

South Korea Consumer Confidence (Points)



United States New Home Sales (Thousand Units)



Finland Unemployment Rate (%)

